

## ABSTRAK

**Silvi Amelia Pitri (1192010138)**, “Hubungan Manajemen Inovasi Dengan Kreativitas Pegawai (Penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta)”.

Instansi atau lembaga harus selalu menghasilkan produk ataupun program menjadi lebih baik secara efektif dan efisien yang bermanfaat bagi lembaga dan terutama bagi masyarakat tentunya, salah satu cara dalam menghadapi tantangan di era global ini adalah inovasi. Inovasi adalah aplikasi atau penerapan solusi yang lebih baik yang memuaskan persyaratan baru, kebutuhan pasar saat ini, dan lain-lain. Inovasi dapat dicapai dengan melalui pembuatan proses baru atau mengubah proses menjadi lebih efektif dan efisien, menambah layanan yang ada, membuat layanan baru atau memodifikasi layanan yang ada dan sebagainya. Inovasi dalam institusi membutuhkan kreativitas. Setiap orang memiliki jiwa kreatif, sehingga setiap karyawan melakukan pekerjaannya secara berbeda dengan tingkat kreativitas yang berbeda pula. Instansi juga membutuhkan direktur atau manajer yang kreatif dalam hal demikian, agar kreativitas setiap pegawai di dorong, dikembangkan dan di bimbing sedemikian rupa sehingga muncul inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi instansi dan lingkungan. Oleh karena itu, orang yang inovatif harus terlibat dalam jenis manajemen yang dapat menciptakan komunikasi yang baik antar karyawan dan menghasilkan ide-ide baru, dengan ide-ide tersebut sangat mempengaruhi dalam melaksanakan operasionalnya sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Manajemen Inovasi di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta. 2) Kreativitas Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta. 3) Hubungan Manajemen Inovasi dengan Kreativitas Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta.

Penelitian ini dicoba menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif jenis kolerasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan angket kuisioner dan menyalin dokumen. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini ialah uji instrument (validitas dan reliabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linearitas), serta uji kolerasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen Inovasi di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta, termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 3,46 dari hasil pengolahan data 39 responden; (2) Kreativitas Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta, termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 3,39 dari hasil pengolahan data 39 responden; (3) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,874 termasuk kategori koefesien 0,76 – 0,99, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen inovasi dengan kreativitas pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi manajemen inovasi dengan kreativitas pegawai diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika manajemen inovasi semakin ditingkatkan kreativitas pegawai juga meningkat. Kemudian dari hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh (R square) sebesar 0,792 yang berarti bahwa variabel manajemen inovasi dengan kreativitas pegawai memiliki kontribusi sebesar 79,2 %.

**Kata kunci:** *Manajemen Inovasi, Kreativitas Pegawai*